

## ABSTRAK

**MUSTIKA DEWI**, 2017, "Penggunaan Campur Kode dalam Bahasa Penyelidikan di Polrestabes Makassar". Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Syafruddin dan Anzar

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan serta penyebab campur kode dalam bahasa penyelidikan di Polrestabes Makassar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik simak kemudian dilanjutkan dengan teknik catat. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan cara berbahasa polisi dan masyarakat saat melakukan penyelidikan yang menimbulkan campur kode atau pencampuran dua bahasa saat polisi melakukan penyelidikan dengan masyarakat. Campur kode tersebut sering terjadi karena penutur sulit menghindari atau menghilangkan pengaruh bahasa pertama dalam berkomunikasi, baik dalam berbahasa daerah maupun dalam berbahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan penyebab terjadinya campur kode yaitu masyarakat telah terbiasa menggunakan dua atau lebih bahasa dalam berkomunikasi dan kebiasaan tersebut sulit dihindari oleh para masyarakat disebabkan oleh pengaruh bahasa asli penutur yang sulit untuk dilepaskan

**Kata kunci :Campur kode, penyelidikan**